

1. Pendahuluan

1.1 Latar belakang

Perkembangan teknologi informasi saat ini dapat mempengaruhi efektivitas operasional pada perusahaan atau organisasi. Sebuah teknologi informasi yang diterapkan dimanfaatkan sebagai salah satu solusi untuk meminimalisir tingkat kesalahan pada pengguna, baik pelayanan kepada konsumen maupun dalam manajemen distribusi informasi dan data kepada sesama karyawan perusahaan. Pengembangan perangkat lunak yang tepat sasaran hendaknya disesuaikan dengan segala kebutuhan administrasi yang dibutuhkan sehari-hari, sehingga pada proses input akhirnya segala keputusan dan kebijakan yang akan ditentukan dapat menunjang perkembangan perusahaan atau organisasi.

Dampak penerapan teknologi informasi yang semakin pesat ini sudah merambah kepada semua bidang, tak terkecuali pada aspek-aspek pembangunan dalam bidang jasa kontraktor. Seperti perusahaan jasa lainnya yang menyediakan suatu program Aplikasi Manajemen Proyek dengan tujuan untuk membantu serta memudahkan pengelolaan proses anggaran belanja, inovasi, perubahan dan kebijakan-kebijakan lainnya yang bersifat strategis. Menurut definisi dalam buku panduan PMBOK (A Guide to the Project Management Body of Knowledge), definisi proyek adalah suatu usaha sementara yang dilaksanakan untuk menghasilkan suatu produk atau jasa yang unik[1].

Tapi disisi lain timbul masalah, bahwa tidak semua pebisnis bisa merancang website ini secara sendiri mereka membutuhkan seorang pemrogramer. Dalam dunia bisnis perkembangan pasti selalu terjadi. Lalu bagaimana pebisnis mengupdate websitenya tanpa tenaga programer. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem manajemen konten. Sistem ini nantinya akan memberikan suatu fasilitas, dimana seorang pengguna bisa mengupdate website tanpa harus melakukan perubahan terhadap isi program dari website tersebut. Persaingan bisnis bisa berarti persaingan merebut hati pelanggan. Pemenangnya bukan yang paling kuat atau yang paling besar, tetapi yang bisa memuaskan hati pelanggan. Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat ini, perusahaan perlu menyadari bahwa keputusan pelanggan untuk membeli barang itu didasarkan pada kualitas produk, harga yang bersaing, dan kualitas pelayanan yang baik. Dengan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan dalam mendapatkan pelanggan, banyak perusahaan berlomba-lomba menarik pelanggan dengan cara memberikan pelayanan yang baik kepada pelanggan, tetapi layanan yang tersedia kurang berfokus pada kebutuhan pelanggan secara personal. Hal ini mengakibatkan usaha yang mereka lakukan tidak mendapatkan hasil yang optimal, tidak terkecuali dengan PT. Alfindo Perkasa.

PT. Alfindo Perkasa adalah perusahaan yang melakukan kontrak kerja dengan orang atau pemerintah atau perusahaan lain untuk memasok barang atau menyelesaikan jasa tertentu. dalam satu tahun, PT. Alfindo Perkasa menerima 5 sampai 20 proyek dalam satu tahun. Dalam permasalahan sistem informasi proyek, masih ketidaktersediaan aplikasi yang mampu membuat RAB (Automatically Budget-Estimate Plan) secara otomatis. Hal ini dikarenakan masih kurangnya aplikasi sistem informasi proyek yang dapat digunakan oleh para kepala proyek PT. Alfindo Perkasa.

Dalam perkembangan aplikasi open source yang semakin gencar dan pesat, maka yang dapat dilihat saat ini banyak aplikasi hasil customization yang muncul dari berbagai pengembang ataupun innovator. Salah satu framework PHP adalah CodeIgniter yang berupa framework dengan model MVC (Model, View, Controller) untuk membangun Website yang dinamis dengan menggunakan dasar bahasa pemrograman PHP (Hypertext Preprocessor).[21]

Pemanfaatan framework CodeIgniter bertujuan untuk mempercepat dan mempermudah pembangunan dan proses maintenance sebuah aplikasi web secara terstruktur, selain itu dalam penggunaan framework CodeIgniter juga memiliki keuntungan seperti performa sangat cepat dibandingkan dengan menggunakan framework PHP from the scratch, sehingga hal ini memungkinkan bagi pengembang lebih memilih framework CodeIgniter dalam pembangunan web secara dinamis. Silviana memaparkan dalam jurnal yang berjudul pengembangan situs web sebagai wadah berbagai jurnal menggunakan framework codeigniter “codeigniter menerapkan lingkungan pengembangan dengan metode MVC (model, view, dan controller). dimana MVC memisahkan antara pembuatan kode dan pembuatan template atau tampilan situs web”. [22]

Oleh karena itu dengan tujuan menerapkan Aplikasi Manajemen Proyek dapat membantu pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) secara otomatis. Hal ini dikarenakan masih tidak ada Aplikasi Manajemen Proyek yang dapat digunakan oleh para kepala proyek PT. Alfindo Perkasa. Maka dari kesimpulan Aplikasi Manajemen Proyek berhasil dibuat dengan hasil pengujian dari ISO/IEC 9126 dan menghendaki hasil pengujian ISO/IEC 9126 yang baik. Dengan metode penelitian ini menggunakan metode riset dan pengembangan (Research and Development).

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka berikut merupakan perumusan masalah yang dapat ditarik

dari tugas akhir ini:

1. Bagaimana merancang dan mengimplementasikan Aplikasi Web Manajemen Proyek untuk PT. Alfindo Perkasa.
2. Seberapa baik Aplikasi ini menggunakan kuestioner ISO/IEC 9126 menurut pengguna.

1.3 Batasan masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan Bahasa Pemrograman PHP, dan Database My sql dalam pembuatan website.
2. Tahap implementasi tugas akhir dibatasi sampai ujicoba kepada perusahaan.

1.4 Tujuan

Berikut merupakan tujuan dari tugas akhir ini:

1. Menerapkan Aplikasi Manajemen Proyek dapat membantu pembuatan Rancangan Anggaran Biaya (RAB) secara otomatis pada PT. Alfindo Perkasa.
2. Menghendaki hasil pengujian ISO/IEC 9126 yang baik.